

**DIPLOMASI PERLINDUNGAN INDONESIA TERHADAP PEKERJA  
MIGRAN INDONESIA SEKTOR INFORMAL DI MALAYSIA TAHUN  
2020-2022**

**Ghania Maulaya Aisyah**

**ABSTRAK**

Pengiriman pekerja migran Indonesia ke luar negeri telah dilaksanakan sejak Indonesia belum memperoleh kemerdekaannya. Saat itu, pengiriman PMI ke luar negeri hanya dilakukan secara perorangan dan masih dengan cara yang tradisional. Salah satu negara yang menjadi tujuan utama PMI adalah negara Malaysia. Dari tahun ke tahun, jumlah penempatan PMI ke Malaysia selalu menempati peringkat atas. Namun, tingginya angka penempatan PMI ke Malaysia juga diiringi tingginya kasus pengaduan yang masuk ke perwakilan RI di Malaysia, terutama pada sektor informal. Sejumlah permasalahan seperti gaji tidak dibayar, penganiayaan fisik dan verbal, pekerjaan yang tidak sesuai dengan perjanjian, hingga PHK sepihak kerap dialami oleh PMI sektor informal. Belum lagi, maraknya pengiriman PMI secara ilegal juga menambah permasalahan PMI di negara Malaysia. Pada penelitian ini, penulis menggunakan kerangka pemikiran diplomasi perlindungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan 2 (dua) sumber data yakni data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 3 (tiga) bentuk diplomasi yang dilakukan untuk melindungi PMI sektor informal di Malaysia, yaitu Diplomasi Formal, Diplomasi *Multi-stakeholder*, dan Diplomasi Informal. Melalui aktor-aktor tersebut, perlindungan akan terus digencarkan demi mewujudkan perlindungan PMI yang efektif dan menyeluruh.

**Kata kunci: Pekerja Migran Indonesia, Diplomasi Perlindungan, Malaysia, Sektor Informal**

**INDONESIA'S PROTECTION DIPLOMACY TOWARDS INFORMAL  
SECTOR INDONESIAN MIGRANT WORKERS IN MALAYSIA 2020-2022**

**Ghania Maulaya Aisyah**

**ABSTRACT**

*The sending of Indonesian Migrant Workers abroad has been carried out since Indonesia had not yet gained its independence. At that time, sending Indonesian Migrant Workers abroad was only done individually and in a traditional way. One of the main destinations for Indonesian Migrant Workers is Malaysia. From year to year, the number of Indonesian Migrant Workers placements in Malaysia always ranks at the top. However, the high number of Indonesian Migrant Workers placements in Malaysia is also accompanied by the high number of complaints that come to the Indonesian representatives in Malaysia, especially in the informal sector. A number of problems, such as unpaid salaries, physical and verbal abuse, work that is not in accordance with the agreement, and unilateral dismissal, are often experienced by Indonesian Migrant Workers in the informal sector. Not to mention, the rampant sending of Indonesian Migrant Workers illegally also adds to the problems of Indonesian Migrant Workers in Malaysia. In this research, the author uses the framework of protection diplomacy. This research uses a descriptive qualitative approach and uses 2 (two) data sources, namely primary data and secondary data. The result of this research is that there are 3 (three) forms of diplomacy carried out to protect informal sector migrant workers in Malaysia: Formal/Core Diplomacy, Multi-stakeholder Diplomacy, and Informal Diplomacy. Through these actors, protection will continue to be intensified in order to realize effective and comprehensive protection for Indonesian Migrant Workers.*

**Key words: Indonesian Migrant Workers, Diplomatic Protection, Malaysia, Informal Sector**